

ABSTRACT

ANALYSIS OF VARIABLES AND META DATA COMPLIANCE IN ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT NUR HIDAYAH HOSPITAL BANTUL

Background: In compliance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia 1423 of 2022, all healthcare facilities are mandated to implement Electronic Medical Records (EMR) to ensure data compatibility and interoperability. Nur Hidayah Hospital Bantul has adopted EMR based on this regulation; however, a preliminary assessment indicated several discrepancies in variables and metadata, including the absence of unidentified patient identity fields in the emergency and inpatient datasets, as well as inconsistencies in variables such as national identification number, neighborhood, community unit, and gender.

Objective: This study aims to assess the conformity of EMR variables and metadata at Nur Hidayah Hospital Bantul with the national regulatory standards and to identify factors contributing to any non-conformities.

Methods: A qualitative descriptive approach with a cross-sectional design was employed. Data were collected through direct observation, semi-structured interviews, and document review.

Results: The level of conformity of EMR variables and metadata across datasets remains low, with conformity rates of 15.09% in emergency department, 12.95% in outpatient, 11.84% in inpatient, 22.45% in laboratory, and 8.70% in pharmacy records. Fishbone diagram analysis revealed three primary contributing factors: manpower (insufficient staff knowledge of the guidelines), material (incomplete metadata mapping processes), and methods (lack of internal policies on variable and metadata standardization).

Conclusion: EMR variables and metadata at Nur Hidayah Hospital Bantul have not yet fully aligned with the established guidelines, primarily due to issues related to manpower, material, and methodological factors.

Keywords: Electronic Medical Record (EMR), variables, metadata.

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN VARIABEL DAN META DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Latar Belakang: Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan saat ini wajib menyelenggarakan RME yang mengacu pada Kepmenkes RI 1423 Tahun 2022 untuk mendukung komabilitas dan interoperabilitas. Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul telah menerapkan RME dengan berpedoman pada regulasi tersebut, namun berdasarkan hasil studi pendahuluan menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian variabel dan meta data, seperti tidak adanya variabel identitas pasien tidak dikenal pada data set IGD dan rawat inap, serta ketidaksesuaian pada variabel NIK, RT, RW, dan jenis kelamin.

Tujuan: Mengidentifikasi kesesuaian variabel dan meta data RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan Kepmenkes RI 1423 Tahun 2022 serta mengetahui faktor penyebab ketidaksesuaian tersebut.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan rancangan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, serta studi dokumentasi.

Hasil: Kesesuaian variabel dan meta data RME pada setiap data setnya masih rendah dengan menunjukkan persentase sebagai berikut: IGD (15,09%), rawat jalan (12,95%), rawat inap (11,84%), laboratorium (22,45%) dan apotek (8,70%). Berdasarkan analisis dengan menggunakan diagram *fishbone*, ketidaksesuaian ini disebabkan oleh 3 faktor utama yaitu faktor *manpower* terkait kurangnya pengetahuan petugas terhadap pedoman, faktor *material* karena proses *mapping* meta data belum selesai, serta faktor *methods* karena tidak ada kebijakan internal mengenai penetapan variabel dan meta data.

Kesimpulan: Variabel dan meta data pada setiap data set RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul masih belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman, dengan penyebab utama ketidaksesuaian tersebut berasal dari faktor *manpower*, *material*, dan *methods*.

Kata Kunci: RME, variabel, meta data.